



ANALISIS KONJUNGSI BAHASA INDONESIA PADA TEKS BERITA DETIK.COM

Sofron Hayeedoloh¹, Asep Firdaus², Hera Wahdah Humaira³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah
Sukabumi

Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113

Sofron0789@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul Analisis konjungsi pada teks berita *Detik.com*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1 teks berita pada media *Detik.com*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data-data yang berupa kalimat yang mengandung kata penghubung koordinatif peneliti pilah dan klasifikasikan. Adapun naskah teks berita pada media *Detik.com* berjudul *Polisi Bongkar Praktik Judi Online Jaringan Internasional di Kepri*, 01Februari 2023 14:54 WIB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konjungsi koordinatif sebagai penanda penambahan ‘dan’ sebanyak 7 kata penghubung dalam 5 kutipan; (2) konjungsi koordinatif sebagai penanda hubungan pemilihan ‘atau’ sebanyak 1 kata dalam 1 kutipan.

Kata Kunci: Konjungsi koordinatif, teks Berita, *Detik.com*

Abstract: This study is entitled *Analysis of Indonesian conjunctions in Detik.com news texts*. The purpose of this research is to describe 1 news text on *Detik.com* media. This study uses a qualitative descriptive research method. The data in the form of sentences containing coordinating conjunctions, the researcher sorted and classified the news text manuscript on the *Detik.com* media entitled *Police Bonkar Online Gambling Practice International Network in Riau Islands*, 01February 2023 14:54 WIB. The results of the study show that (1) coordinating conjunctions as markers for the addition of 'and' are 7 conjunctions in 5 citations; (2) coordinating conjunctions as a marker of the selection relationship 'or' as many as 1 conjunction in 1 quotation,

Keywords: Coordinating conjunctions, News text, *Detik.com*

History :

Submit tgl 6 Juli 2023, revisi 18 Desember 2023, diterima 25 Desember 2023

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan aturan tanda bunyi dan bersifat arbitrer yang dipakai oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mendefinisikan dirinya sendiri. Lambang yang digunakan dalam sistem bahasa adalah bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia. Dari bahasa ini muncul berbagai karya linguistik, termasuk karya teks berita yang akan peneliti analisis (Chaer, 2011: 1).

Berita merupakan peristiwa nyata bisa berupa gagasan bisa juga berbentuk opini yang menarik dan akurat serta disebut hal penting oleh sejumlah besar pembaca, pendengar, atau pemirsa baik di media maya atau nyata.. Jadi, jika ada fakta yang dianggap tidak penting, tidak asli, dan menarik oleh massa, maka fakta tersebut tidak bisa dijadikan berita. Selanjutnya, jika editor meangkap berita tanpa memperhatikan faktor (penting, asli, dan menarik) konsekuensinya berita tidak akan menarik bagi pembaca atau pendengar. Oleh karena itu, berita sangat penting bagi masyarakat karena berita merupakan peristiwa berupa fakta yang penting, asli, dan menarik. Berita akan terjadi dan akan disiarkan atau dibaca dengan tujuan memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada pembacanya.

Micthel V. Charnley dalam Romli (2014:5-6) memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang berita, menurutnya Berita adalah laporan singkat tentang fakta atau fakta yang penting dan menarik bagi sebagian besar

pembaca dan relevan dengan minat mereka.” S. Tartono (dalam Ratna 2013:106), berita adalah laporan tentang peristiwa atau gagasan yang telah dipilih untuk diterbitkan oleh dewan redaksi surat kabar harian dan kemungkinan akan menarik perhatian pembaca. Menurut Syarifudin (2015:47), berita adalah berita/kejadian terkini yang menarik perhatian publik dan mencerminkan hasil dari suatu misi jurnalistik.

Stuktur kalimat yang ada dalam berita tersebut merupakan gabungan berbagai kata dan kalimat. Unsur yang membangun rangkaian kata menjadi kalimat tersebut mengandung konjungsi atau kata penghubung. Adapun konjungsi yang digunakan tergantung dari konteks berita.

Konjungsi merupakan bagian dari sub-disiplin ilmu linguistik yaitu sintaksis. Konjungsi berfungsi sebagai penghubung yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, kalimat dengan kalimat, maupun paragraf dengan paragraf. Berdasarkan keduanya, konjungsi dibagi menjadi konjungsi koordinatif dan subordinatif. Pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya hanya pada konjungsi koordinatif saja.

Menurut Van Valin dkk. (2002:441), ada dua jenis konjungsi dalam kalimat majemuk, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Konjungsi koordinatif digunakan untuk menghubungkan dua klausa, yang salah satunya tidak bergantung pada yang

lain, tetapi saling melengkapi dalam urutan yang benar, dan membentuk kalimat majemuk dari klausa koordinasi dan konjungsi yang menghubungkan dua klausa, klausa dependen pada lain, dan membentuk kalimat majemuk dependen dengan klausa sebelum klausa bawahan. Jenis klausa bawahan ini dapat bertindak sebagai klausa nominal, kata sifat, kata keterangan, klausa relatif, dan lainnya.

Menurut Chaer (2009:82) "Konjungsi bawahan adalah konjungsi penghubung dan pembentuk yang kedudukannya tidak sama." Memiliki komponen superior dan komponen bawahan, konjungsi bawahan ini kemudian dibedakan menjadi konjungsi yang menyatakan sebab, kebutuhan, tujuan, penyajian, waktu, akibat dan perbandingan.

Penelitian ini bukan merupakan penelitian baru karena ada beberapa artikel, jurnal, dan tesis yang sudah menganalisis tentang konjungsi koordinatif seperti penelitian yang dilakukan oleh Sumayyah mengenai analisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dalam teks berita karya siswa kelas VIII SMP IT Ash Shiddiqiyah Tengerang selatan, tahun pelajaran 20018/2019. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Firman Tara., Nur Adawiya WM tentang Penggunaan konjungsi koordinatif dalam Editorial Surat Kabar *Tribun* Jambi Bulan Januari 2019.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada satu objek yaitu

Teks Berita *Detik.com* yang berjudul *Polisi Bongkar Praktik Judi Online Jaringan Internasional di Kepri*. Yang sangat jarang dilakukan oleh peneliti yang lainnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya yang berupa Teks Berita yang dianalisis secara linguistik. Maka dari itu penelitian ini diberi judul Analisis konjungsi Bahasa Indonesia pada Teks Berita *Detik.com*.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang diambil peneliti. Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Menurut Djajasudadarma (2010:9) Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan menggunakan cara-cara deskriptif untuk membuat gambaran dan deskripsi yang sistematis, realistik, dan akurat tentang data, karakteristik, dan hubungan fenomena penelitian.

Penelitian kualitatif menekankan bagian analisis dengan cara mendeskripsikan. "Penelitian kualitatif ditekankan pada deskriptif objek yang diteliti" (Berg dalam Muhammad, 2011:30). "Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan kedalaman penghayalan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris" (Semi, 2012:28). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berfungsi untuk menyederhanakan serta memecahkan masalah yang ada secara apa adanya dengan data yang empiris.

Pada penelitian ini lebih fokus

mendeskripsikan tentang konjungsi koordinatif pada Teks Berita *Detik.com* untuk mengetahui kata penghubung dan makna terkandung dalam Teks Berita *Detik.com*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan konjungsi koordinatif yang terdapat pada teks berita *Detik.com* yaitu; berjudul '*Polisi Bongkar Praktik Judi Online Jaringan Internasional di Kepri*'. Ditemukan 6 kutipan.
 - a. konjungsi koordinatif sebagai penanda hubungan penambah atau kata hubung '*dan*' penjumlahan dalam teks berita *Detik.com* yang berjudul *Polisi Bongkar Praktik Judi Online Jaringan Internasional di Kepri*. 01 Febuari 2023 14:54 WIB ditemukan 7 kutipan.
 - b. Konjungsi koordinatif sebagai penanda hubungan pemilihan atau kata hubung adalah '*atau*' penjumlahan dalam teks berita *Detik.com* yang berjudul *Polisi Bongkar Praktik Judi Online Jaringan Internasional di Kepri*. 01Febuari 2023 14:54 WIB ditemukan 1 kutipan.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan konjungsi koordinatif yang terdapat pada teks berita *Detik.com* yaitu; berjudul '*Polisi Bongkar Praktik Judi Online Jaringan Internasional di Kepri*'.

2.1 Konjungsi koordinatif sebagai penanda hubungan penambahan adalah "dan" penjumlahan dalam teks berita *Detik.com* berjudul '*Polisi Bongkar Praktik Judi Online Jaringan Internasional di Kepri*'. 01Febuari 2023 14:54 WIB.

Kutipan 1

Mereka diamankan karena terindikasi praktik perjudian online. Dari informasi yang didapat dilakukan profiling dan mengamankan tiga orang pelaku

Pada kutipan di atas, diketahui bahwa berdasarkan makna penambahan, bentuk konjungsi koordinatif '*dan*' pada kutipan di atas menghubungkan dua konstituen antara dilakukan *profiling* dan *mengamankan tiga orang pelaku*. Kedua konstituen tersebut yang memiliki kedudukan setara, dengan tujuan menyatakan dan menandai pertalian semantik penambahan..

Kutipan 2

Ketiga pelaku yang diamankan itu berinisial H (32), I (34) dan A (42) dengan peran dua orang sebagai costumer servis 'dan' satu orang sebagai pengelola uang. Mereka menawarkan judi online menggunakan aplikasi Instagram bernama Raja Hoki, sementara servernya berada di Filipina.

Pada kutipan di atas, diketahui bahwa berdasarkan makna penambahan yakni kata hubung ‘*dan*’ yaitu menghubungkan dua konstituen antara kalimat *costumer servis dan satu orang sebagai pengelola uang.* yang memiliki kedudukan setara, dengan tujuan menyatakan dan menandai pertalian semantik penambahan.

Kutipan 3

Jadi mereka mengoperasikan sudah berpindah tiga negara yakni Filipina pindah Malaysia dan terakhir di Batam, Indonesia.

berdasarkan kutipan di atas bahwa makna penambahan yakni kata hubung ‘*dan*’ yaitu menghubungkan dua konstituen antara *pindah Malaysia dan terakhir di Batam, Indonesia* yang memiliki kedudukan setara, dengan tujuan menyatakan dan menandai pertalian semantik penambahan..

Kutipan 4

Kita membentuk dua tim untuk mengungkap kasus ini, satu tim yang menyelesaikan perkara ini dan satu tim lagi menelusuri, mencari dan menemukan otak pelaku. Jaringan lain yang melakukan perjudian online di Kepri juga akan kita telusuri,

Pada kutipan diatas, diketahui bahwa berdasarkan makna penambahan,, bentuk konjungsi koordinatif ‘*dan*’ yaitu menghubungkan dua konstituen antara kalimat *menyelesaikan perkara ini dan satu tim lagi*

menelusuri. Yang memiliki kedudukan setara, dengan tujuan menyatakan dan menandai pertalian semantik penambahan.

Kutipan 5

Kita membentuk dua tim untuk mengungkap kasus ini, satu tim yang menyelesaikan perkara ini dan satu tim lagi menelusuri, mencari dan menemukan otak pelaku. Jaringan lain yang melakukan perjudian online di Kepri juga akan kita telusuri, denda Rp 1 Miliar.

Pada kutipan diatas, diketahui bahwa berdasarkan makna penambahan, bentuk konjungsi koordinatif ‘*dan*’ yaitu menghubungkan dua konstituen antara kalimat *mencari dan menemukan.* Yang memiliki kedudukan setara, dengan tujuan menyatakan dan menandai pertalian semantik penambahan.

Kutipan 6

Dari tangan para pelaku, polisi juga menyita berbagai barang bukti berupa tiga unit laptop, puluhan handphone dan modem.

Pada kutipan diatas, diketahui bahwa berdasarkan makna penambahan yakni kata hubung ‘*dan*’ yaitu menghubungkan dua konstituen antara kalimat *puluhan handphone dan modem.* Yang memiliki kedudukan setara, dengan tujuan menyatakan dan menandai pertalian semantik penambahan.

Kutipan 7

Ketiga pelaku itu dikenakan pasal 45 ayat 2, Pasal 27 ayat 2 Undang-undang No 19 tahun 2016 tentang ITE yaitu melakukan postingan yang bersifat mengajak mengandung unsur perjudian dengan ancaman 6 tahun dan denda Rp 1 Miliar.

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa makna konjungsi koordinatif sebagai penanda penambahan yakni kata hubung ‘*dan*’ yaitu menghubungkan dua konstituen antara kalimat *6 tahun dan denda Rp 1 Miliar*. Yang memiliki kedudukan setara, dengan tujuan menyatakan dan menandai pertalian semantik penambahan.

2.2 Konjungsi koordinatif sebagai penanda hubungan pemilihan yaitu “atau” dalam teks Berita Detik.com berjudul ‘Polisi Bonkar Praktir Judi Online Jaringan Internasional di Kepr’i. 01Febuari 2023 14:54 WIB.

Kutipan 1

Selain itu, Nasriadi menyebutkan untuk jaringan atau otak pelaku judi online tersebut masih diburu oleh pihaknya. Para pelaku merupakan warga asal Batam, Kepri.

Pada kutipan di atas, diketahui bahwa bentuk konjungsi koordinatif berdasarkan makna pemilihan yakni kata hubung ‘*atau*’ yang menghubungkan dua konstituen atau lebih antara kalimat *untuk jaringan atau otak pelaku*

yang keduanya memiliki kedudukan sama, dengan tujuan memberi makna pemilihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat lima aspek konjungsi koordinatif di dalam teks berita *Detik.com* yang berjudul ‘*Polisi Bongkar Praktik Judi Online Jaringan Internasional di Kepri*’. 01 Febuari 2023 14:54 WIB yaitu: (1) konjungsi koordinatif sebagai penanda penambahan yakni kata hubung ‘*dan*’ sebanyak 7 kata penghubung dalam 5 kutipan; (2) konjungsi koordinatif sebagai penanda hubungan pemilihan yaitu kata hubung ‘*atau*’ sebanyak 1 kata penghubung dalam 1 kutipan.

DAFTER PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka karya
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romli, Asep Syamsul. 2014. *Jurnalistik Praktik untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Van Valin Jr., Robert D., dan Lapolla, R. J. 2002. *Syntax: Structure, Meaning, and Functions*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Semi. M. Alat. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.